

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap isi pesan dakwah dalam buku *Dakwah Itu Cinta Karya Muh. Romli* pada bab-bab sebelumnya. Maka peneliti memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- A. Dalam penelitian ini memuat pesan-pesan dakwah yang beragam yaitu yang berkaitan dengan pesan aqidah, akhlak dan Syariah. Pesan aqidah meliputi dasar-dasar rukun iman yaitu iman kepada Allah yang secara garis besarnya membahas yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap adanya Allah dan juga memperlihatkan kekuasaan Allah, iman kepada Malaikat Allah yang secara keseluruhan isi dalam buku yang diteliti tidak terdapat pesan yang mengandung iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah yang secara garis besarnya membahas tentang kepercayaan terhadap kitab Allah dan al-quran sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia, iman kepada Rasul Allah yang secara garis besarnya membahas tentang kepercayaan terhadap Rasulullah dan ajaran-ajaran yang telah dicontohkannya, iman kepada hari akhir yang secara garis besarnya membahas tentang hari pembalasan yang akan diterima oleh umat manusia di hari akhir nanti, dan iman kepada qadha dan qadhar.
- B. Pesan akhlak meliputi: akhlak terhadap Allah yang secara garis besarnya membahas tentang sikap manusia terhadap perintah dan larangan Allah, akhlak terhadap manusia yang secara garis besarnya membahas tentang

sikap (perilaku) manusia terhadap sesamanya dan akhlak terhadap lingkungan.

C. Adapun pesan Syariah meliputi: ibadah yang secara garis besarnya membahas tentang ibadah manusia kepada Allah seperti halnya mengikut sertakan atau meniatkan beribadah karena Allah serta selalu meningkatkan amalan-amalan. dan mu'amalah.

D. Setelah peneliti melakukan analisis dari ketiga kategori pesan dakwah yang diambil dari 19 sub bab yang terdapat dalam buku dakwah itu cinta karya Muh. Ramli. Maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pesan aqidah yang terdapat didalam buku dakwah itu cinta karya Muh. Ramli menjadi pesan dakwah yang paling dominan dari sub bab yang telah ditentukan yaitu sebanyak 27 paragraf. Diantara 27 paragraf terdapat 11 paragraf pesan aqidah iman kepada Allah, 6 paragraf iman kepada kitab, 3 paragraf iman kepada Rasul dan 7 paragraf yang membahas tentang iman kepada hari akhir.
2. Pesan akhlak berada diposisi kedua dari sub bab yang telah ditentukan yaitu sebanyak 8 paragraf. Diantara 8 paragraf terdapat 4 paragraf pesan dakwah akhlak terhadap Allah, 3 paragraf akhlak terhadap manusia atau sesama dan 1 paragraf yang berkaitan dengan akhlak terhadap lingkungan.
3. Pesan Syariah terletak pada posisi terakhir dari sub bab yang telah ditentukan yaitu sebanyak 6 paragraf yang kesemuanya membahas tentang ibadah.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- A. kepada para pengemban dakwah agar kedepannya lebih mengencarkan dakwah dengan media cetak atau sastra, baik berupa buku, novel, majalah, koran ataupun berupa tulisan-tulisan melalui laman media elektronik. Karena pada saat ini dakwah melalui tulisan sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan dakwah.
- B. para pengemban dakwah baik itu penulis, lebih-lebih penceramah dan lain sebagainya agar lebih memperbanyak ilmu pengetahuan dan lebih mengasah bagaimana cara menyampaikan materi dakwah agar mudah diterima dan mudah difahami oleh mad'u.
- C. kepada para penulis tidak patah semangat dalam melahirkan karya-karya baru yang siap mengguncang dunia dakwah. karena berdakwah dengan tulisan merupakan amal jariyah yang tidak pernah putus selama masih ada yang membaca dan mengamalkan isi karya Tulisan yang telah para penulis tuangkan dalam tulisan tersebut.
- D. Kepada para pembaca lebih bisa memilah dan memilih buku yang dibaca, agar tidak memilih buku bacaan yang bisa merusak moral dan pola pikir. Karena pada saat ini banyak berseliweran karya-karya tulis yang bisa merusak moral dan prilaku.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Soejono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2005)
- Al-Bayanuniy, Syekh Muhammad Abu Al-Fatah, *Ilmu Dakwah: Prinsip Dan Kode Etik Berdakwah Menurut Al-Quran Dan As-Sunah*, cet-1 (Jakarta: Akademika Pressindo, 2010)
- An-Nabary, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah, Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: AMZAH, 2008)
- Anshori, Akhyar, Abrar Adhani, and Dkk, *Komunikasi Politik Di Indonesia* (Yogyakarta: Buku Litera, 2019)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, cet. 14 (Jakarta: Rhineka Cipta, 2011)
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Badi'ati, Alfi Qonita, Sri Rohmiyati, and Dkk, *Dakwah Transformatif* (Kartasuro: Taujih, 2018)
- Dahlan, Abd. Rahman, *Ushul Fiqh* (Jakarta: AMZAH, 2016)
- Rohidin, *Pengantar Hukum Islam Dari Semenanjung Arabia Hingga Indonesia*, ed. By M. Nasrudin, cet-ke 1 (yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016)
- Efendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, ed. By Tjun Surjaman, cet- 29 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, cet- 3 (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2015)
- Faiq, Fakhri Abul, *Bimbingan Islam Sehari-Hari*, cet. 1 (Banyuwangi Surakarta: Al-Qudwah Publishing, 2014)
- Fahrurrazi, Kadri, and Faizah, *Ilmu Dakwah*
- Ghazali, Bahri, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*
- Muhirdan, dkk, *Kuliah Akhlak*, cet-ke 3 (Mataram: LP3IK, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)

- Ibrahim, Najih, *Pesan-Pesan Menggugah Untuk Para Pengemban Dakwah*, cet-ke 6 (Bogor: Al-Azhar Press, 2019)
- Iskandar, Arif B., *Materi Dasar Islam: Islam Mulai Akar Hingga Daunnya*, ed. by M. Iwan Januar (Bogor: Al Azhar Press, 2018)
- Kriyantono, Rahmat, *Riset Komunikasi (Disertai Contoh Praktis Riset Media, Pubic Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Muhirdan, and Dkk, *Kuliah Akhlak*, ed. by Falahuddin, cet-2 (Mataram: LP2I, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2016)
- Muhirdan, dkk, *Kuliah Akhlak, Cet-Ke 3* (Mataram: LP3IK, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Nasution, Zulkarimein, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002)
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Ramli, Muh., *Dakwah Itu Cinta*, 1st edn (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015)
- Sukarta, Dkk., *Kuliah Aqidah*, cet-ke 4 (Mataram: LP3IK, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)
- Suyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Syukri, Asmuni, *Dasar-Dasar Startegi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas)
- Triono, Dwi Cindro, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncang Dunia*, cet-VIII (yogyakarta: Irtikaz, 2016)
- Wekke, Ismail Suardi, and Dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019)

B. Al-Quran

Al-Quran, Badan Wakaf, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019)

C. Jurnal

Asnaini, Riki Aprianto, 'Kedudukan Harta Dan Implikasinya Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadis', *AL-INTAJ*, Vol.5 (2019).

Asrowi, 'Ijma' Dan Qiyas Dalam Hukum Islam', *Jurnal Aksioma Al-Musaqoh*, 1 (2018).

Bastomi, Hasan, 'Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36 (2016).

Danang Wiharjanto, Yayat Suharyat, 'Syukur Wa Kufur Fil Al Quran', *Jurnal Religion*, 1 (2022).

Hasnawati, 'Akhlak Kepada Lingkungan', *Jurnal Pendaiss*, 2 (2020).

Jaedi, M., 'Pentingnya Memahami Al-Quran Dan Ilmu Pengetahuan', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5 (2019).

Jannah, Miftakhul, 'Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta', *Jurnal Al-Thariqah*, 3 (2018).

Kallang, Abdul, 'Konteks Ibadah Menurut Al-Quran', *Jurnal Institusi Islam Negeri Bone*, (2018).

<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/630/474>

Mahmud, Adilah, 'Dakwah Dalam Al-Qur'an Sebagai Alat Untuk Mencapai Tujuan Dakwah Islam', *Jurnal Al-Asas*, 1 (2018).

Muhammad Idris Purwanto, Kalis Purwanto, Achmad Fauzan, 'Analisi Kasyif Pengaruh Niat Terhadap Amal Dan Amal Terhadap Kesejahteraan Dosen Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Probisnis*, 15 (2022).

Musyirifin, Zaen, 'Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral', *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11 (2020).

Mz, Syamsul Rizal, 'Akhlak Islam Perspektif Ulama Salaf', Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam, 7 (2018).

N., Rustina, 'Konsep Hidayah Dalam Al-Quran', Jurnal Fikratuna, 9 (2018).

Nida, Haura Alfiyah, 'Konsep Memilih Teman Yang Baik Menurut Hadits', Jurnal Riset Agama, 1 (2021).

Nurhayati, 'Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Uslul Fikih', J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 2 (2018).

Nurul Indana, Noor Fatiha, Amina Ba'dho, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi)', Jurnal Ilmuna, 2 (2020).

Zaid, Arifin, 'Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadist', *Jurnal At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol.2 (2019).
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>

D. Skripsi

Amalia, Astuti, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Misi Disebuah Planet Karya Husain Matla' (UNiversitas Muhammadiyah Mataram, 2022)

Ardini, Marsya sukma, 'Pengaruh Pergaulan Terhadap Kepribadian' (Universitas Persada Indonesia Y.A.I, 2020)

Lisandi, Ahmad Rian, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

Lubis, Pina Purnama, 'Pesan Dakwah Dalam Buku Udah Putusin Aja! Karya Ustadz Felix Y. Siau' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2021)

Rahmania, Iis, 'Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013)

E. Internet

'Akhlak', *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBi)*

<https://kbbi.web.id/akhlak.html>

Author, Orami, '15+ Hadist Dan Ayat Alquran Tentang Akhlak Untuk

- Jadi Pegangan Hidup’, *Orami.Co.Id*, 2022
<https://www.orami.co.id/magazine/hadist-dan-ayat-alquran-tentang-akhlak>
- ‘H.R. Tirmidzi’
- ‘Hadist Riwayat Bukhari’
- ‘Hadist Riwayat Baihaki, No. 7609’
- ‘Hadist Tentang Memilih Teman Dan Kiat-Kiatnya Dalam Islam’,
Kumpara.Com, (2021)
<https://www.google.com/amp/s/m.kumpara.com/amp/berita-hari-ini/hadist-tentang-memilih-teman-beserta-kiat-kiatnya-dalam-islam-1wqtOMHZZuA>
- Hakim, M. Saifudin, ‘Nikmat Waktu Luang, Untuk Apa?’, *Muslim.or.Id*, 2023
<https://muslim.or.id/46629-nikmat-waktu-luang-untuk-apa.html>
- ‘Kumpulan Hadist’, *Ilmu Islam: Portal Belajar Agama Islam*
<https://ilmuislam.id/hadits/7560/hadits-ahmad-nomor-20943>
- Marki, Jamaludin M, ‘Keutamaan Membaca Al-Quran’, *Kementerian Agama RI*, 2021 <https://kemenag.go.id/read/keutamaan-membaca-al-qur-an-9n4na>
- Nashih Nasrullah, Rossi Handayani, ‘Alasan Pertolongan Kepada Selain Allah SWT Diharamkan?’, *Republika*, 2022
<https://khazanah.republika.co.id/berita/r50pt8320/alasan-meminta-pertolongan-kepada-selain-allah-swt-diharamkan>
- Rosyidah, Rosyid Abu, ‘Makna Difaqihkan Di Dalam Agama Islam’,
Bimbingan Islam, 2021 <https://bimbinganislam.com/makna-difaqihkan-di-dalam-agama-islam/>
- Tuasikal, Muhammad abduh, ‘Pengaruh Teman Bergaul Yang Baik’,
Rumaysho.Com, 2010 <https://rumaysho.com/1287-pengaruh-teman-bergaul-yang-baik.html>
- Tuasikal, Muhammad Abduh, ‘Doa Agar Diteguhkan Hati Untuk Istiqomah’,
Rumaysho.Com, 2019 <https://rumaysho.com/19891-doa-agar-diteguhkan-hati-untuk-istiqomah.html>

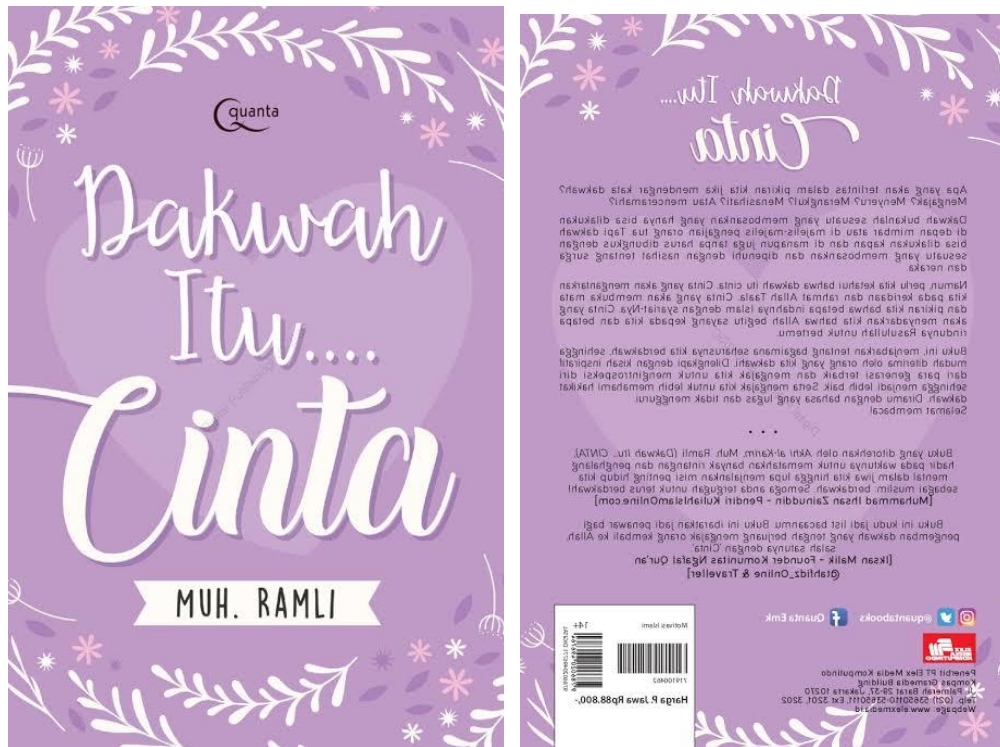
———, ‘Mau Selamat? Ikuti Petunjuk Al-Quran Dan Sunnah Nabi’,
Rumaysho.Com, 2022

Yansyah, Yudi, ‘Hadist Riwayat Bukhari’, *Kementrian Agama*, 2020
<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaikbaik-manusia#:~:text=“Sebaik-baik kalian adalah orang,lalu mengajarkannya kepada orang lain.>

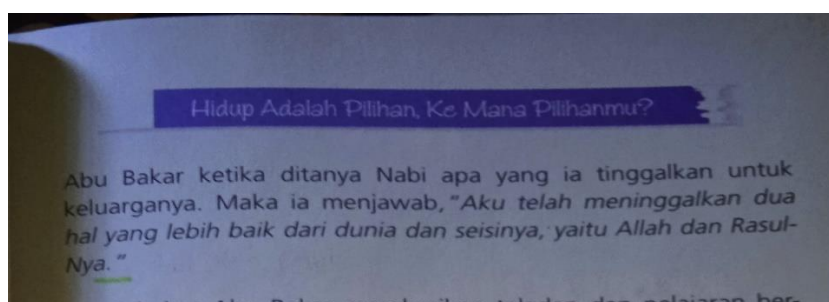
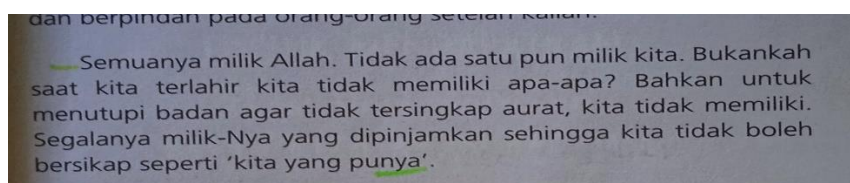
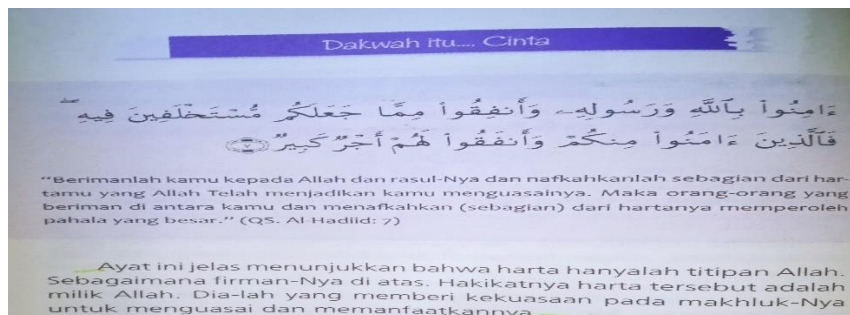


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sampul Buku



Lampiran 1 Pesan Aqidah (Iman kepada Allah)



mahasiswa yang berprestasi.

Singkat cerita, Allah memudahkan semuanya. Saya berikhtiar maksimal dan Allah menentukan hasilnya. Alhamdulillah saya mampu membuktikannya atas pertolongan Allah bahwa sibuk di organisasi tidak menjadikan kita melalaikan tugas utama kita sebagai mahasiswa yakni belajar. Saya membuktikan bahwa kita

berlalu tapi lebih dari itu. Dakwah adalah pendampingan, ketekunan, pengayoman, dan mengarahkan ke yang lebih baik lagi. Karena kita sadar bahwa dakwah itu bukan perintah manusia tetapi perintah dari Rabb-nya manusia. Perintah dari penggenggam kehidupan seluruh makhluk. Raja di atas raja yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Dialah Allah taala.

Dakwah itu... Cinta

Benar. Bahwa dakwah itu perintah Allah yang dimaktumkan dalam kalam-Nya sehingga kita diminta untuk membacanya, merenunginya, memahaminya, kemudian mengamalkannya. Begitu seringnya Allah memerintahkan kepada kita untuk mengambil peran dalam dakwah.

Dakwah adalah perintah Allah, maka ambillah. Jadikanlah prioritas utama dan kesibukan hidup dalam menjalani masa yang Allah amanahkan kepada kita. Karena perintah Allah maka Allah akan membimbing kita. Allah akan memudahkan kita. Allah akan menuntun kita.

Kami melihat sebuah sesuatu yang luar biasa sebagai pengajaran dan pendidikan dari Allah bahwa hidayah bisa saja menyapa bagi siapa saja dan kapan saja. Hidayah bisa diberikan kepada hamba-hamba-Nya yang Allah kehendaki, siapa pun dan bagaimanapun kondisi masa lalu kita. Begitulah Allah memilih dan hidayah menyapa.

Manusia tidaklah diciptakan begitu saja oleh Allah tanpa ada tujuan yang mengiringinya. Manusia diciptakan dengan penciptaan yang sempurna dengan melalui beberapa fase, dan ketika penciptaan manusia, mereka dimintai ikrar atau perjanjian dari Allah Taala.

segalanya untuk Allah, bukan yang lainnya

Allah yang memudahkan. Benar sekali. Segala kesulitan dan kesusahan yang kita anggap berat dan menghimpit kita akan dimudahkan oleh-Nya bagaimanapun kondisi dan keadaan kita, karena semua itu bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan kuasa dan kehendak-Nya. Allah tinggal mengucapkan 'kun fayakun' maka selesai.

Ana pun yang berlabu dengan kita hari ini, maka belajar

Lampiran 2 Pesan Aqidah (Iman Kepada Kitab)

Muslim)

Kefakihan adalah pemahaman yang Allah berikan kepada seorang hamba. Pemahaman yang lurus tentang Al-Qur'an dan hadis didasari dengan kebeningan hati dan akidah yang sah. Karena hati yang dipenuhi oleh hawa nafsu tidak akan dapat memahami Al-Qur'an dan hadis dengan benar.

Seperti Abu Lahab, paman Rasulullah yang lain. Meskipun kerabat dekat, ia menentang dan menjadi garda terdepan yang menghalangi dakwah Rasulullah. Bahkan namanya telah diabadikan di dalam Al-Qur'an.

Berinteraksi dan menghubungkan segala hidup dengan Al-Qur'an akan menjadikan kita mulia. Maka apa pun dan siapa pun yang berinteraksi dengan Al-Qur'an akan menjadi baik dan mulia. Malaikat Jibril, Kota Makkah dan Madinah, bulan Ramadhan, Rasulullah dan para sahabat menjadi mulia di sisi Allah karena berinteraksi dengan Al-Qur'an. Mereka menjadi yang terbaik.

Melalui hadis di atas, kita bisa pahami bahwa menjadi generasi terbaik haruslah berinteraksi dengan Al-Qur'an yang mana meliputi dua syarat, yakni mempelajari dan mengajarkannya. Mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari cara membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan, menadaburinya, dan yang lebih penting mengamalkannya dalam kehidupan kita. Sehingga kehidupan yang kita jalani ini sesuai dengan pedoman kita yakni Al-Qur'an. Karena sudah kita ikrarkan bahwa Al-Qur'an adalah sebaik-baik petunjuk kita yang tidak ada keraguan di dalamnya.

Tata kembali niat dan hidup kita, lalu jalani hidup sesuai dengan petunjuk Allah dan Rasulullah, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pedang sudah erat digenggam Umar. Sorot matanya tajam. Tapi alunan ayat Al-Quran yang dibaca Rasul begitu memesona hati Umar. Pada saat itu Rasul membaca surat Al-Haaqqah. Umar

Lampiran 3 Pesan Aqidah (Iman Kepada Rasul)

Pun Rasulullah juga demikian.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjadikan teman se-bagai patokan terhadap baik dan buruknya agama seseorang. Oleh sebab itu Rasulullah memerintahkan kepada kita agar memilih teman dalam bergaul. Dalam sebuah hadisnya,

Pembuktian cinta yang diminta oleh Allah adalah mengikuti rasul-Nya, yakni Rasulullah. Dan kita ketahui bersama bahwa beliau mewakafkan dirinya di jalan Allah dengan menyebarkan kalimat Tauhid, dengan berdakwah siang dan malam. Lalu apa itu dakwah?

3. Berdakwah dengan Keteladanan

Keteladanan dalam dakwah adalah yang diajarkan oleh Rasulullah. Dalam sirah nabawiyah kita membaca dan melihat bagaimana dakwah yang disampaikan oleh Rasulullah diikuti dengan sebuah keteladanan sehingga para sahabat mengikutinya.

Lampiran 4 Pesan Aqidah (Iman Kepada Hari Akhir)

Karena teman berpengaruh, maka teruslah berteman dengan teman yang baik. Jangan sampai memilih teman-teman yang buruk yang akan menjadikan kita menyesal kelak di akhirat. Bukankah

Namun yang membedakan antara diri kita dengan mereka adalah pandangan kita tentang hidup dan dunia yang semu ini. Mereka bukan menginginkan dunia tapi akhirat.

Ali bin Abi Thalib berkata, "Dunia berjalan meninggalkan (manusia) sedangkan akhirat berjalan menjemput (manusia) dan masing-masing mempunyai penggemar, karena itu jadilah engkau penggemar akhirat dan jangan menjadi penggemar dunia. Sesungguhnya masa ini (hidup di dunia adalah masa beramal bukan masa pembalasan, sedangkan esok (hari akhirat) adalah masa pembalasan bukan masa beramal".

Istirahat mereka telah digadaikan. Ditangguhkan di dunia dan akan mereka nikmati jika telah kembali ke kampung halamannya (akhirat). Mereka tidak ingin keberadaannya di dunia hanya menumpang lewat tanpa berbuat sesuatu yang akan membahagiakannya kelak di hadapan Allah.

Bagi Teuku Wisnu dorongan utamanya untuk mendalami agama ialah ketika ia mengingat kematian. Terlebih semua kehidupan akan dipertanggungjawabkan dan tidak ada yang tahu kapan ajal akan datang.

"Nah di saat itulah, saya teringat mati. Karena banyak dari teman saya yang masih sangat muda itu meninggal. Pertanyaannya siap nggak? Kita nggak tahu kan itu?" Ungkapnya.

Karena setiap kita ingin masuk ke surga-Nya bersama dengan keluarga yang kita cinta. Bersama mereka yang dahulu di dunia kita bersama-sama dan kebersamaan itu kita perjuangkan hingga ke surga lagi. Bukankah itu sebuah keberuntungan dan kenikmatan

Lampiran 5 Pesan Akhlak (Akhlak Terhadap Allah)

Cintalah yang menggerakkan kita untuk mengurus dakwah. Untuk mengajak orang lain untuk bersama-sama menjadi hamba yang taat. Menjadi hamba yang pandai berterima kasih kepada Allah. Hamba yang tahu tujuan penciptaan dan tugasnya di dunia ini. Hamba yang selalu menjadikan Allah sebagai sandaran. Karena

Semua yang kita lakukan bukan karena ada tendensi. Atau ada maunya. Apalagi meminta imbah berupa materi. Semua murni karena cinta. Cinta kami kepada Allah sehingga mengamalkan perintah-Nya untuk saling mengajak satu sama lain. Dan cinta kami kepada Rasulullah sebagaimana teladannya yang berjuang keras pada dakwah ini. Serta cinta kami kepada sesama karena kami tidak ingin menjadi salah satu

Jika hari ini kita terpilih dan dipilih oleh Allah menjadi generasi yang berkontribusi dalam dakwah maka berikanlah yang terbaik dan banyaklah memuji Allah atas kesempatan dan kepercayaan yang Allah berikan. Karena keikutsertaan kita pada kiprah dakwah ini bukan karena dakwah yang butuh kita tapi kita yang butuh dakwah dan Allah memudahkan jalan kita untuk berkontribusi.

Kenapa demikian? Karena banyak yang kita temui atau bahkan diri kita sendiri terkadang mengatakan bahwa Allah adalah Rabb kita tetapi masih saja berpaling dari-Nya dengan mengerjakan kemaksiatan, padahal Allah senantiasa melihat apa yang kita kerjakan. Ada pula mereka mengatakan Allah adalah Rabbnya tapi mereka meminta selain kepada Allah. Mereka meminta kepada orang pintar (dukun), padahal sudah sangat terang Allah

Lampiran 6 Pesan Akhlak Terhadap Manusia

Pernyataan 'karena ada cinta untuk kita' bukanlah pernyataan dan jawaban yang tidak berdasar jika seseorang bertanya kenapa harus mengajak orang lain pada kebaikan. Mengajak orang untuk kembali ke jalan Allah. Pernyataan tersebut adalah ketulusan yang berasal dari hati. Kepekaan dan keinginan yang murni untuk bersama-sama menjadi hamba yang Allah paham akan fungsi dan tanggungjawabnya kepada Allah.

beraku padanya.

Saya dan seluruh panitia awalnya heran dan bersikap tidak percaya tapi kami sangat bahagia dan menyambutnya dengan suka cita. Kami bersikap *welcome* kepadanya karena kami tahu

56

Pengemis buta tersebut tidak mengetahui bahwa yang ia caci, hina, dan hujat adalah yang senantiasa memberikan makan setiap hari. Lalu apa yang dilakukan oleh Rasulullah? Beliau tidak marah dan membalas perlakuan pengemis buta tersebut dengan akhlak yang buruk, namun tetap bersabar dan seakan-akan tidak terjadi apa-apa.

Lampiran 7 Pesan Akhlak Terhadap Lingkungan

terhadap teman pergaulan.

Pergaulan adalah interaksi kita terhadap sesama. Hubungan yang kita jalani untuk terus berlaku setiap harinya tanpa jeda, maka dari itu pergaulan kita harus terjaga dengan memerhatikan dengan siapa kita bergaul; berteman. Terlepas bagaimana pun kondisi dan latar belakang kita pergaulan akan membentuk diri kita atau membentuk diri teman bergaul kita. Maksudnya apa?

Lampiran 8 Pesan Syariah (Ibadah)

Namun, yang mengantarkan pelaku dakwah untuk mengenggam tangan saudaranya untuk sama-sama menuju Allah taala. Mereka akan berproses untuk bersama-sama menjadi hamba Allah yang taat dan meningkatkan amalan ibadah dan kebajikannya. Mereka akan berusaha untuk saling mendukung dan memotivasi satu sama lain sehingga tetap bisa istikamah di jalan Allah taala.

Namun perlu dipahami, bahwa apa pun pilihan hidup yang telah kita putuskan dan jalani, selalu ikutsertakan Allah. Ingat, Allah jadi tujuan kita. Misal, ketika kita memilih untuk menjadi seorang Tenaga Pengajar, maka jadikan pilihan kita itu untuk Allah sehingga bernilai ibadah di sisi-Nya. Jangan jadikan pilihan menjadi Tenaga Pengajar sebagai pilihan untuk mendapatkan pujian dan berbangga-bangga diri.

Pada saat itu Hanzhalah masih berstatus pengantin baru. Namun, pada saat Rasulullah menyeru untuk berjihad di jalan Allah, maka Hanzhalah rela meninggalkan malam pengantinnya. Ia menyibak selimut, lantas berlari ke gelanggang pertempuran untuk berjihad di jalan Allah. Kemudian Hanzhalah mati syahid.

Kesempatan! Benar. Allah memberikan kesempatan untuk mengganti masa lalu yang penuh kesalahan dan dosa itu dengan perbaikan diri dan banyak bertobat kepada-Nya. Beristigfar sebanyak-banyaknya.

"Orang yang telah bertobat dari dosa-dosanya (dengan sungguh-sungguh) adalah seperti orang yang tidak punya dosa." (HR

ukir prestasi. Pergunakan waktu sekarang dengan selalu meningkatkan amalan-amalan ibadah dan amalan saleh. Jangan biarkan waktu berlalu begitu saja tanpa ada manfaat dan sesuatu yang berguna kita lakukan. Jangan biarkan waktu itu menjadi nikmat yang kita lupakan.

"Ada dua nikmat yang banyak membuat manusia tertipu, yaitu

Doa. Adalah senjata ampuh bagi orang mukmin. Ia bisa menembus kemustahilan, dan membuat yang tidak pasti menjadi pasti. Ia juga adalah perintah langsung dari Allah untuk semua hamba-Nya. Sebab barangsiapa di antara kita tidak berdoa kepada-Nya, maka bisa menjadi salah satu sifat sombong. Karena menganggap bahwa dirinya mampu dan bisa tanpa ada campur tangan Allah.